

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari temuan penelitian yang telah dilakukan dan saran terkait hasil temuan tersebut.

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan faktor *carative caring* perawat dengan kepuasan pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Pariaman tahun 2016 di peroleh kesimpulan :

1. Lebih dari separuh umur pasien rawat inap di RSUD Pariaman berada pada rentang 26-45 tahun
2. Lebih dari separuh jenis kelamin pasien rawat inap RSUD Pariaman berjenis kelamin perempuan
3. Lebih dari separuh pendidikan pasien rawat inap RSUD Pariaman berpendidikan SMA
4. Rata-rata lama hari rawat pasien rawat inap di RSUD Pariaman yaitu 3,51 (4 hari)
5. Faktor *carative caring* kemanusiaan/ keyakinan-harapan/sensitivitas perawat di RSUD Pariaman lebih dari separuh pada kategori rendah.
6. Faktor *carative caring* hubungan saling percaya dan saling membantu perawat di RSUD Pariaman lebih dari separuh pada kategori rendah.
7. Faktor *carative* ekspresi perasaan positif dan negatif perawat di RSUD Pariaman lebih dari separuh pada kategori rendah.

8. Faktor *carative caring* proses belajar mengajar interpersonal perawat di RSUD Pariaman lebih dari separuh pada kategori rendah.
9. Faktor *carative caring* menyediakan lingkungan yang mendukung melindungi dan memperbaiki mental, sosiokultural dan spritual perawat di RSUD Pariaman lebih dari separuh pada kategori rendah
10. Faktor *carative* membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar perawat di RSUD Pariaman lebih dari separuh pada kategori rendah.
11. Faktor *carative* faktor *carative caring* mengembangkan faktor kekuatan eksistensial dan fenomenologi perawat di RSUD Pariaman lebih dari separuh pada kategori rendah
12. Kepuasan Pasien rawat inap RSUD Pariaman lebih dari separuh pada kategori kurang puas
13. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor *carative caring* Kemanusiaan/ keyakinan-harapan/sensitivitas dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap RSUD Pariaman tahun 2016
14. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor *carative caring* saling percaya dan saling membantu dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap RSUD Pariaman tahun 2016
15. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor *carative caring* ekspresi perasaan positif dan negatif dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap RSUD Pariaman tahun 2016
16. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor *carative caring* proses belajar mengajar interpersonal dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap RSUD Pariaman tahun 2016

17. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor *carative caring* menyediakan lingkungan yang mendukung melindungi dan memperbaiki mental, sosiokultural dan spritual dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap RSUD Pariaman tahun 2016
18. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor *carative caring* membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap RSUD Pariaman tahun 2016
19. Tidak Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor *carative caring* Mengembangkan faktor kekuatan eksistensial dan fenomenologi dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap RSUD Pariaman tahun 2016
20. Membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan kepuasan pasien di RSUD Pariaman Tahun 2016 dengan OR = 4,639.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan tentang hubungan faktor *carative caring* perawat dengan kepuasan pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Pariaman tahun 2016 maka di sarankan kepada :

7.2.1 Institusi Pelayanan

1. Rumah Sakit

- a. Membuat kebijakan untuk pengembangan dan membudayakan perilaku *carative caring* di Rumah Sakit dengan di adakan nya pelatihan atau seminar peningkatan *soft skill* perawat.
- b. Perlunya pihak Rumah Sakit mengupayakan peningkatan kepuasan pasien melalui upaya perbaikan kualitas pelayanan dengan membuat

sistem yang mendukung untuk membudayakan perilaku *caring* perawat dengan membentuk tim yang bertanggung jawab terhadap pembinaan dan pembudayaan perilaku *caring* perawat.

- c. Meninjau kembali kebutuhan ketenagaan setiap ruangan dan menghitung beban kerja setiap ruangan.
- d. Meningkatkan sistem penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) khususnya yang terkait dengan pelaksanaan perilaku *caring* perawat.
- e. Membuat gebrakan untuk memotivasi seluruh SDM RS khususnya perawat misalnya seperti pengadaan pin senyum, sapa, salam dimana terkait dengan motto RSUD Pariaman yaitu “Kesembuhan, Keselamatan, Kenyamanan, dan Kepuasan Pasien adalah Kebahagiaan kami”.
- f. Perlunya RSUD meningkatkan pemenuhan kebutuhan rohani klien oleh perawat karena idealnya pemenuhan kebutuhan manusia adalah bio,psiko,sosio,kultural,spritual dan mengadakan tim rohani di RS.
- g. Memperkuat kegiatan supervisi keperawatan dari pihak Manajemen RS

2. Kepala Ruangan

- a. Meningkatkan peran Kepala Ruangan dan Ketua Tim sebagai *role model* dalam pelaksanaan perilaku *caring*
- b. Membuat perencanaan (harian, mingguan dan bulanan) ruangan bersama perawat terkait dengan pembudayaan perilaku *carative caring* perawat dalam setiap pelayanan keperawatan. Ruang lingkup

perencanaan dapat meliputi: perilaku *caring* saat kegiatan *handover*, penerapan perilaku *caring* secara bertahap dalam setiap asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

- c. Evaluasi uraian tugas katim dan pp dengan cara mengadakan supervisi langsung maupun tidak langsung
- d. Memotivasi dan membimbing perawat pelaksana untuk membudayakan perilaku *caring* perawat dengan cara memberikan penghargaan (non finansial) bagi perawat yang menerapkan perilaku *caring* dan melakukan teguran bagi perawat yang tidak menerapkan perilaku *caring*.

3. Perawat Pelaksana

- a. Pengelolaan manajemen waktu yang tepat oleh perawat sehingga tidak hanya orientasi tindakan medis saja tetapi juga memperhatikan psikologis pasien serta di harapkan perawat mampu mempertahankan hal-hal yang sudah baik yang telah di lakukan pada perilaku faktor *carative caring* Kemanusiaan/ keyakinan-harapan/sensitivitas, faktor *carative* menerima ekspresi perasaan positif dan negatif dan faktor *carative caring* mengembangkan faktor kekuatan eksistensial dan fenomenologi.
- b. Meningkatkan pelaksanaan komunikasi terapeutik, dengan cara ikut serta dalam kegiatan penyegaran melalui pelatihan yang terkait dengan komunikasi baik verbal maupun non verbal sehingga terbinanya hubungan saling percaya di antara perawat-klien serta di harapkan perawat mampu mempertahankan hal-hal yang sudah baik

yang telah dilakukan pada perilaku faktor *carative caring* hubungan saling percaya dan saling membantu

- c. Meningkatkan fungsi independen perawat dengan cara menambah pengetahuan serta pemenuhan kebutuhan spritual melalui kegiatan pelatihan dan seminar, sehingga dengan menjadi perawat pendidik dapat memandirikan pasien dalam memenuhi kebutuhan diri pasien serta di harapkan perawat mampu mempertahankan hal-hal yang sudah baik yang telah dilakukan pada perilaku faktor *carative caring* proses belajar mengajar interpersonal dan faktor *carative caring* menyediakan lingkungan yang mendukung melindungi dan memperbaiki mental, sosiokultural dan spritual
- d. Melakukan upaya peningkatan kemampuan diri baik pengetahuan maupun keterampilan dalam pemenuhan kebutuhan dasar pasien , melalui peningkatan jenjang pendidikan perawat serta di harapkan perawat mampu mempertahankan hal-hal yang sudah baik yang telah dilakukan pada perilaku faktor *carative caring human* pemenuhan kebutuhan dasar manusia
- e. Mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan kesehatan untuk persiapan perawatan di rumah (*discharg planning*).

4. Pasien

- a. Memahami hak dan menjalankan kewajibannya selama dirawat di rumah sakit sesuai dengan yang telah disampaikan oleh perawat saat pertama kali masuk rumah sakit guna mendukung pencapaian pelayanan yang berkualitas.

- b. Memberikan masukan kepada rumah sakit apabila mendapati perilaku perawat yang tidak sesuai dengan hak dan kewajiban pasien dengan cara menyampaikan kritik dan saran secara lisan atau tulis kepada penanggung jawab ruang perawatan.

7.2.2 Institusi Pendidikan

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai referensi ilmiah untuk di gunakan dalam bidang keperawatan khusus nya yang berkaitan dengan Faktor *carative caring* dan kepuasan pasien.
- b. Pengembangan *skill* mahasiswa dalam penerapan profesionalisme keperawatan sehingga bisa berkontribusi nantinya terhadap kepuasan pasien.
- c. Melaksanakan evaluasi pembelajaran secara berkala mengenai *softskill* keperawatan seperti komunikasi, tanggung jawab, dan kepercayaan diri dalam pelaksanaan tindakan keperawatan.
- d. Pengembangan belajar untuk respek terhadap non verbal.
- e. Pengembangan kurikulum dalam pendidikan keperawatan yang belum menempatkan *caring* sebagai sebuah keunggulan dari profesi keperawatan. Dimana dapat di lakukan dengan peningkatan jumlah bobot dari pokok bahasan tentang *caring* khususnya di tatanan pendidikan .

7.2.3 Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kepuasan pasien dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan pasien
- b. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode kualitatif sehingga dapat menggali lebih lanjut mengenai variabel yang di angkat.

